

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis wacana kritis terhadap wacana *cyber begging* dalam TikTok LIVE Sadbor86, akhirnya sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Wacana *cyber begging* dalam konteks TikTok LIVE terbentuk melalui dialektika yang berlangsung antara tiga aktor utama: kreator, penonton, dan platform TikTok itu sendiri. Penelitian ini menemukan bahwa wacana *cyber begging* pada akun TikTok @Sadbor86 terbentuk melalui strategi narasi yang memanfaatkan emosi dan empati penonton, didukung oleh algoritma TikTok yang memperluas eksposur konten. Pada dimensi teks, narasi dirancang untuk membangun hubungan emosional dengan penonton untuk memicu pemberian *gift*. Di tingkat praktik diskursif, interaksi antara kreator dan penonton menghasilkan hubungan saling memengaruhi, di mana penonton berkontribusi melalui pemberian hadiah virtual, sementara kreator beradaptasi dengan permintaan pasar digital. Pada tingkat sosiokultural, wacana ini dipengaruhi oleh konteks sosial seperti kemiskinan dan budaya memberi, yang direproduksi dalam format digital untuk memenuhi tujuan ekonomi.
2. Penelitian ini menemukan adanya komodifikasi konten, penonton, dan pekerja dalam wacana *cyber begging*. Narasi kemiskinan dan kesulitan hidup yang seharusnya bersifat personal diubah menjadi "barang" yang dijual untuk menarik simpati penonton. Audiens tidak hanya berperan sebagai penonton, tetapi juga sebagai sumber keuntungan ekonomi melalui sistem pemberian hadiah (*gifting*

*system*) yang lahir dari rasa emosional penonton. Sementara itu, kreator konten menjadi pekerja digital yang harus terus menghasilkan konten untuk mempertahankan perhatian penonton dan memenuhi ekspektasi platform. Komodifikasi ini memperlihatkan bagaimana interaksi sosial di ruang digital dapat dimanfaatkan untuk tujuan ekonomi, sering kali dengan mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan, kondisi kreator dan eksploitasi emosionalitas penonton.

## 5.2 Saran

Saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. TikTok perlu mengevaluasi algoritma dan kebijakan komunitasnya untuk memastikan bahwa platformnya tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mendukung terciptanya ruang digital yang inklusif dan bertanggung jawab. Moderasi konten harus ditingkatkan untuk memberikan keadilan bagi semua pengguna.
2. Bagi masyarakat umum, literasi digital menjadi kunci bagi masyarakat untuk lebih memahami dinamika interaksi di media sosial. Ini termasuk kemampuan untuk menilai konten secara kritis tanpa memberikan stigma terhadap individu atau kelompok tertentu. Edukasi tentang empati yang berbasis kesadaran sosial perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat mendukung praktik solidaritas yang lebih etis dan konstruktif.

Dengan memahami dialektika, transformasi, dan relasi kuasa dalam wacana ini, diharapkan dapat menambah literasi yang mendukung inklusi sosial.